



Sebagai embrio pengembangan kajian akademik, kehadiran buku ini diharapkan mampu memberikan angin segar. Apalagi, tawaran metodologisnya lekat dengan nuansa multidisiplin dan interdisiplin. Sesuai dengan kebutuhan studi hadis terkini secara khusus dan studi Islam secara umum. Buku ini layak diapresiasi. Terutama di kalangan akademisi.

Prof. Dr. M. Amin Abdullah, MA.

PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN HADIS TEMATIK



Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2

1. Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta dan Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72:

1. Barang siapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dengan pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/ atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Pengantar Metodologi Penelitian Hadis Tematik

MISKI

maknawi

Pengantar Metodologi Penelitian Hadis Tematik

Copyright ©Miski, 2021

@All Right Reserved

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis : Miski

Editor : Muhammad Hilal

Tata Letak : Imron Haqiqi

Cover : Maknawi Creative

Cetakan I, Februari, 2021

xiv + 195 hlm.; 14 x 20 cm.

ISBN : 978-623-94271-9-1

Diterbitkan oleh:

MAKNAWI

(CV. MAKNAWI)

Jl. K.H. Bachrowi, Rt 01, Rw. 01, Dusun Sidomakmur, Desa Brongkal, Kecamatan

Pagelaran, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Email : maknawipress@gmail.com

No. Hp. : 081234451990 (Imron Haqiqi)

Dilarang memperbanyak atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial. Setiap tindak pembajakan akan diproses sesuai hukum yang berlaku. Pengutipan untuk kepentingan akademis, jurnalistik, dan advokasi diperkenankan.

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Miski

Pengantar metodologi penelitian hadis tematik / penulis, Miski ; editor, Muhammad Hilal. -- Malang :CV. Maknawi, 2021.

195 hlm. ; 20 cm.

ISBN 978-623-94271-9-1

1. Hadis. I. Judul. II. Miski. III. Muhammad Hilal.

297.2

Demi meningkatkan kualitas penerbitan buku, Maknawi secara terbuka menerima saran dan masukan dari Anda yang menemukan kesalahan, kecacatan, dan kerusakan dalam buku ini.
Sampaikan saran dan masukan Anda ke 081234451990 (WA)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk Epak, Mbuk, istri tercinta,
Kuhadiah khusus untuk Buah Hati tercinta, Abad. Selalulah
jaya dan abadi, Nak!

Dan siapa pun yang ingin menjadi pecinta yang kritis!

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya Allah Swt. yang berhak. Dia yang sudah memberikan segalanya tanpa pilih kasih. Bukti nyata pemberian-Nya yang luar biasa adalah selesainya penulisan buku ini dan bisa dibaca oleh Anda. Keselamatan dan kesejahteraan semoga selalu melimpah ruah pada baginda kita, Muhammad saw. Dia sudah memberikan segalanya pada kita, umatnya. Buku ini pun menjadi bukti nyata bahwa ajaran-ajarannya tidak pernah lekang oleh apa pun.

Tentang buku ini, ia sebenarnya merupakan usaha saya untuk melakukan sesuatu dan memberikan sesuatu. Semoga saja bisa berguna, untuk saya sendiri, terutama. Baru untuk orang-orang sekitar dan siapa pun yang memerlukan. Namun, memang tidak semua orang akan memerlukan. Sesuai tema dan judulnya, buku ini merupakan buku yang spesifik berkaitan dengan keilmuan tertentu. Utamanya keilmuan hadis. Lebih utamanya lagi terkait hadis tematik.

Sejak awal, ada kegelisahan tersendiri mengapa kemudian buku ini bisa terbit. Kegelisahan tersebut bermula dari kesulitan saya melakukan kajian hadis secara tematik bahkan sejak masa kuliah strata I dulu, meskipun sekarang pun masih begitu. Bahwa masih sangat jarang literatur yang memberikan ulasan konkret terkait hadis tematik merupakan fakta yang

tidak bisa ditampik. Sama sekali. Kalau pun ada, seringkali masih sangat normatif. Kecenderungan ini mudah didapati pada literatur-literatur berbahasa Arab atau ditulis oleh orang-orang Arab.

Literatur-literatur sejenis di atas tentu sangat berguna untuk memperkaya literatur, namun tampak tidak mengakomodir perkembangan pengetahuan terkini. Jadi, buku ini dimaksudkan untuk menjadi pelengkap dari beberapa kekurangan tersebut. Makanya, isinya pun didesain sekiranya mampu memberi ruang eksisnya keilmuan lain, di luar keilmuan hadis sendiri, sekaligus didesain bisa menjawab ragam pertanyaan keilmuan dan problem kontemporer. Tentu saja, sesuai judulnya “pengantar,” tidak banyak hal yang bisa didiskusikan. Tapi, paling tidak, ini akan menjadi langkah awal untuk lahirnya literatur-literatur lanjutan. Semoga.

Secara garis besar, buku ini dibagi menjadi lima bagian (di luar bagian soal contoh penerapan). Bagian *pertama* dikhususkan membahas aspek dasar-aspek dasar dari kajian hadis tematik. Meliputi terminologi, signifikansi dan sejenisnya. Bagian *kedua* khusus mendiskusikan aspek kesejarahan dari kajian hadis tematik. Setidaknya, melalui bagian kedua ini, saya menegaskan bahwa kajian hadis tematik itu memiliki pijakan kesejarahan, bahkan sejak masa awal Islam. Pada masa-masa sebelumnya pun bisa dijumpai literatur-literatur penting yang ditulis khusus secara tematik. Tentu saja dengan desainnya yang sederhana.

Bagian *ketiga* fokus pada persoalan paradigma dan prinsip-prinsip dasar kajian hadis tematik. Bagian ini menjadi bagian yang paling membedakan dari sekian literatur yang ditulis

khusus membahas hadis tematik dari aspek metodologisnya. Pada bagian ini, hanya ada sekira dua paradigma utama yang menjadi fokus pembahasan, salah satunya paradigma integrasi-interkoneksi. Bagian *empat* fokus pada keilmuan apa saja yang diperlukan dalam kegiatan kajian hadis tematik. Dalam hal ini, keilmuan tersebut dipetakan menjadi dua: primer dan sekunder. Primer biasanya masih termasuk bagian dari keilmuan hadis, sedangkan yang sekunder sudah di luar itu. Tapi, sebutan primer dan sekunder tidak dalam pengertian satu penting dan satunya tidak penting. Bagaimana pun, keduanya sama-sama penting.

Bagian *kelima* fokus pada desain kajian hadis tematik. Desainnya dipetakan pada tiga bagian: desain pra-kajian (ini berhubungan dengan rancangan-rancangan awal); saat pelaksanaan kajian, utamanya yang berkaitan dengan hadis; *review*. Namun, sebelum pembahasan sampai pada bagian ini, Anda terlebih dahulu akan diberi gambaran sederhana tentang berbagai metode yang biasa digunakan oleh para pengkaji hadis tematik. Sedangkan, sebagai penutup dari buku ini, Anda akan diberi gambaran khusus terkait contoh kajian hadis tematik. Memang, harus diakui, pilihan contohnya memiliki celah atau tidak 100% pas. Tapi, setidaknya, Anda bisa belajar dari alurnya. Contoh penerapan yang saya ambil merupakan salah satu artikel yang telah terbit pada *Dinika: Academic Journal of Islamic Studies*, Vol. 5, No. 1, tahun 2020.¹

Demikian, secara ringkas isi buku ini. Tidak banyak hal yang dibahas. Tapi, saat Anda membacanya dari awal hingga

¹Artikel tersebut bisa diunduh gratis pada laman: <https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/dinika/article/view/2464>

akhir, Anda akan tahu bahwa keseluruhannya merupakan satu bagian yang tidak terpisahkan. Bagian-bagian yang saling terhubung tersebut bisa dipahami sebagai bentuk konkret dari saya tentang apa yang dimaksudkan dengan kajian hadis tematik. Sederhananya, Anda tidak mungkin bisa memahami dengan baik alur dari contoh kajian hadis tematik, jika belum membaca bagian sebelumnya. Demikian pula, Anda tidak akan punya gambaran yang utuh tentang desain kajian hadis tematik, jika tidak membaca bagian tentang keilmuan primer-sekunder, paradigma-prinsip dan sebagainya. Kajian hadis tematik pun seperti itu, hanya memahami satu tema secara utuh, tidak cukup hanya dengan mengkaji satu hadis.

Oh, ya, hadis-hadis yang dikutip pada masing-masing bagian tidak banyak. Saya hanya mengambilnya dari literatur yang mudah didapatkan. Penomorannya saya ambil dari aplikasi al-Maktabah al-Syamilah. Terjemahannya sebagian besar menggunakan situs: carihadis.com. Ya, menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Hari ini, kan, tidak mungkin pergi jalan kaki ke berbagai belahan dunia hanya untuk nyari satu hadis. Ini menjadi langkah nyata bahwa dalam proses kajian hadis tematik, nantinya, Anda bisa menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut, terutama dalam proses pengumpulan, takhrij dan penentuan sahih-tidaknya sebuah hadis.

Di luar semua hal di atas, selesainya buku ini tidak pernah lepas dari campur tangan berbagai pihak. Maka, dengan setulus hati saya haturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama pada orang tua penulis: Bapak Mudin, Ibu Weni, Bapak Rusdi dan Mamak Mariana. Secara khusus terimakasih dihaturkan pada pujaan hati, Nurul Afifah,

S.Th.I., M.Ag., perempuan cantik yang selalu menemani sambil membaca ayat-ayat suci, juga pada sang buah hati: baik-baik, tiru betapa rajinnya Ibumu mengaji! ☺ demikian pula untuk saudara, keponakan, semuanya, terutama Ahmad Dirah, Maimunah, Rukmiati, Misnatun, Taufiq, Roy, Aidil, Fina-Zulva, Wawa, Alifa, Khalida.

Terimakasih juga untuk para guru-guru penulis yang sudah menanamkan pentingnya belajar dan berproses dari sejak dalam buaian hingga sekarang tidak selesai-selesai, terlebih Keaeh Kam, al-Marhum H. Kholid Dimiyati, al-Marhum KH. Idris Jauhari, al-Marhum KH. Tidjani Djauhari, al-Marhum KH. Maktum Djauhari. Terima kasih yang tidak terhingga juga dihaturkan pada Prof. Amin Abdullah yang telah banyak menginspirasi, Prof. KH. Alfatih Suryadilaga sudah mengajari keuletan, ketelatenan dan kerja keras; para guru selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama Dr. Inayah Rohmaniyah, Dr. Ahmad Baidowi, Dr. Abdul Mustaqim, Prof. Suryadi, Dr. Nurun Najwah, Dr. Fahrudin Faiz, Ahmad Rafiq, Ph.D., Dr Ali Imron, Dr. Adib Sofia dan lain-lain. Pun demikian untuk guru-guru di Asosiasi Ilmu Hadis Indonesia (ASILHA). Terima kasih juga secara khusus dihaturkan untuk Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy atas segala hal yang sudah diberikan, mulai bimbingan, dorongan semangat, hingga stimulus untuk selalu berkarya.

Demikian pula untuk para civitas akademik di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terutama Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim, Prof. Dr. Abd Haris, M.Ag, jajaran Dekanat Fakultas Syariah, Prof. Dr. Saifullah, M.Hum dan lain-lain, termasuk pula Dr. H. Nasrullah dan H. Ali Hamdan,

Ph.D., beserta teman-teman Prodi IAT, HTN, HBS maupun HKI dan semua yang pernah belajar bersama saya di kelas. Terima kasih juga pada pihak-pihak yang turut serta menjadi bagian selesainya buku ini meskipun tidak disebutkan di sini.

Selebihnya, meskipun buku ini dimaksudkan sebagai pelengkap dari ragam literatur hadis tematik yang masih memiliki celah, sebenarnya buku ini juga punya banyak celah. Biasa, karya manusia. Buku ini pasti tidak pernah lepas dari kekurangan bahkan dari berbagai aspeknya, baik dari segi metode, sistematika penulisan, struktur bahasa, diksi kata maupun dari segi analisis. Masukan dan kritikan yang membangun selalu diharapkan. Tidak untuk menyempurnakan. Cukup sebagai usaha nyata bahwa dunia ilmu begitu luas. Perlu terus dikaji. Bersamaan dengan harapan tersebut, ada selaksa permohonan maaf yang juga selalu penulis harap.

Sebagai kata penutup, selamat membaca dan semoga bermanfaat.

Malang, 20 Januari 2021

Penulis,

Miski

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam buku ini mengacu kepada Pedoman Transliterasi Arab-Latin model L.C. (*Library of congress*) Washington D.C. Amerika Serikat dengan sedikit modifikasi.

Penulisan Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= ṣ	م	= m
ج	= j	ض	= ḍ	ن	= n
ح	= ḥ	ط	= ṭ	و	= w
خ	= kh	ظ	= ḏ	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	ف	= g	ي	y
ر	= r		= f		

Bacaan Panjang

Untuk bacaan panjang (dalam ilmu *qirā’ah* disebut “*madd*”) vokal *fathah* ditulis dengan “Ā” atau “ā” *kasrah* dengan “Ī” atau “ī” dan *dammah* dengan “Ū” atau “ū”.

سلام على إبراهيم = *Salām ‘alā Ibrāhīm.*

الإسلام يعلو ولا يعلى عليه = *Al-Islam ya’lū walā yu’lā ‘alayh*

Diftong

Diftong adalah huruf vokal ganda, misalnya bunyi “ai” dalam kata santai dan “au” dalam kata “kerbau”. Dalam pedoman transliterasi ini, bunyi diftong ditulis dengan “ay” untuk huruf yā’ mati atau “aw” untuk huruf wāw mati.

ابن تيمية، سليمان، البيهقي = *Ibn Taymiyyah, Sulaymān, al-Bayhaqī*
الأوهام، الأيدي، يوم المولد = *Al-Awhām, al-Aydi, yawm al-mawlid*

Penulisan Istilah

Istilah-istilah asing ditulis dengan huruf cetak miring, seperti *maqāṣid al-syarī’ah* dan *tafsīr al-nuṣūṣ*. Sementara istilah-istilah atau nama-nama asing yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia ditulis cukup menurut pengucapan bangsa Indonesia dan tanpa cetak miring. Contohnya adalah Abdurrahman Wahid, Amin Rais, Mesir, Saudi Arabia, syari’ah, Fakultas Ushuluddin, dan sebagainya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
BAGIAN I: HADIS TEMATIK: KONSTRUK TEORETIS	1
A. Pengenalan Terminologi	1
B. Hadis Tematik: Sebuah Kajian atau Sistematika Penulisan?	15
C. Urgensi dan Faktor Pesatnya Kajian Hadis Tematik di Masa Kontemporer	21
BAGIAN II: HADIS TEMATIK: KELAHIRAN DAN PERKEMBANGAN	32
A. Akar Inspirasi dan Awal Kemunculan Hadis Tematik (1-200 H)	32
B. Inovasi dan Perkembangan Hadis Tematik (Tahun 200-450 H)	40
C. Masa Stagnasi, (450-660 H), Kebangkitan (660-1100 H), Kemunduran dan Perumusan Keilmuan Hadis Tematik (1100-1400 H)	44
BAGIAN III: PARADIGMA DAN PRINSIP DASAR KAJIAN HADIS TEMATIK	54
A. Paradigma	54
B. Prinsip-Prinsip Dasar: Etis-Teologis	67
C. Prinsip-Prinsip Dasar: Kritis-Akademis	76

BAGIAN IV: PERANGKAT KAJIAN HADIS TEMATIK	83
A. Aspek-aspek Fundamental dalam Memahami Hadis	83
B. Perangkat Keilmuan Primer Kajian Hadis Tematik	90
C. Perangkat Keilmuan Sekunder	107
BAGIAN V: DESAIN KAJIAN HADIS TEMATIK	125
A. Ragam Metode Hadis Tematik	125
B. Desain Awal Kajian Hadis Tematik yang Aplikatif	135
C. Desain Inti Kajian Hadis yang Aplikatif	140
BAGIAN VI: PENERAPAN METODE KAJIAN HADIS TEMATIK	149
DAFTAR PUSTAKA	178
BIOGRAFI PENULIS	194

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. *Multidisiplin, Interdisiplin, & Transdisiplin: Metode Studi Agama & Studi Islam Di Era Kontemporer*. Yogyakarta: IB Pustaka, 2020.
- Abror, Indal. *Metode Pemahaman Hadis*. Yogyakarta: Ilmu Hadis Press, 2017.
- Abū Syuhbah, Muḥammad. *Difāʿ an al-Sunah*. Kairo: Maktabah al-Sunah, cet. I, 1989.
- . *Al-Wasīṭ fī ʿUlūm wa Muṣṭalāḥ al-Ḥadīts*. Jeddah: ʿAlam al-Maʿrifah, t.th.
- Abū Zahw, Muḥammad. *al-Ḥadīts wa al-Muḥadditsūn*. Riyāḍ: al-Riʿāsah al-ʿAmmah, cet. II, 1984.
- Adibah, Ida Zahara. “Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam.” *Jurnal Inspirasi* 1, no. 1 (2017): 1-20. <http://ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/viewFile/1/1>.
- Afwadzi, Benny. “Membangun Integrasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Hadis Nabi.” *Jurnal Living Hadis* 1, no. 1 (2016): 101-28. <https://doi.org/10.14421/living-hadis.2016.0101-05>.
- Agesna, Widya. “Kedudukan Pemimpin Perempuan Dalam Perspektif Hukum Islam.” *Al-Imarah: Jurnal*

Pemerintahan Dan Politik Islam 3, no. 1 (2018): 122-32.
<http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>.

- al-‘Akk, Khālīd ‘Abd al-Raḥmān. *Uṣūl at-Tafsīr wa Qawā’iduh*. Bairūt: Dār al-Nafā’is, cet. II, 1986.
- al-‘Asqalānī, Abū al-Faḍl Aḥmad ibn Ḥajar. *Fath al-Bārī Syarḥṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Beirut: Dār al-Ma’rifat, 1379 H.
- al-Asyrafī, Haifā’ ‘Abd al-‘Aīz. *al-Syarḥ al-Mauḍū’ī li al-Ḥadīts al-Syarīf; Dirāsah Naẓariyyah Taṭbīqiyyah*. Kairo: Dār al-Salām, 2012.
- Al-‘Azzām, Najāḥ Muḥammad Ḥusain. “Al-Āḥādīts Al-Nabawīyyah Al-Wāridah Fī Safar Al-Mar’ah Ma’a Wujūd Al-Mahram Ma’Ahā.” *Majallah Al-Urduniyyah Fī Al-Dirāsah Al-Islāmiyyah* 11, no. 2 (2015): 403-33.
- Al-‘Umarī, Muḥammad ‘Alī Qāsīm. *Dirāsāt Fī Manhaj Al-Naqd ‘inda Al-Muḥadditsīn*. Yordania: Dār al-Nafā’is, n.d.
- Al-Azharī, Lukmān al-Ḥākīm al-Indūnīsī. *Imdād Al-Mugūts Bi Tashīl ‘Ulūm Al-Ḥadīts*. Kairo: Dār al-Ṣāliḥ, 2017.
- al-Bagdādī, Abū Bakr al-Khaṭīb. *al-Kifāyah fī ‘Ilm al-Riwāyah*, ed. Abū ‘Abd Allāh al-Sauraqī dan Ibrāhīm Ḥamdī al-Madani. Madinah: al-Maktabah al-‘Ilmiyyah, t.th.
- Al-Baihaqī, Aḥmad. *Al-Sunan Al-Kubrā*. Edited by Abd al-Qadīr Aṭā. 3rd ed. Bairut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2003.
- Al-Bājī, Abū al-Walī. *Al-Muntaqā*. 1st ed. Mesir: Maṭba’ah al-Sa’ādah, n.d.

- Al-Barr, Abū ‘Amr ibn ‘Abd. *Al-Istidzkar*. Edited by Sālim Muḥammad ‘Aṭā. 1st ed. Bairut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2000.
- Al-Baṭṭāl, Abū al-Ḥasan ibn. *Syarḥ Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*. Edited by Abū Tamīm Ibrāhīm. 2nd ed. Saudi Arabia: Maktabah al-Rusyd, 2003.
- Al-Bustī, Muḥammad ibn Ḥibbān. *Al-Iḥsān*. Edited by Syu‘aib Al-Arnauṭ. 1st ed. Bairut: Mu‘assasah al-Risālah, 1988.
- Al-Dakhīl, Sa‘īd. *Musū‘ah Fiqhi ‘Ā’Isyah Umm Al-Mu‘Minīn: Ḥayātuhā Wa Fiqhuhā*. 1st ed. Bairut: Dār al-Nafā’is, 1989.
- al-Fayyūmī, Abū al-‘Abbās Aḥmad. *al-Miṣbāḥ al-Munīrī Garīb asy-Syarḥ al-Kabīr*. Beirut: al-Maktabah al-‘Ilmiyah, t.th.
- Ali, Muhammad. “Kajian Sanad.” *Tahdis* 6, no. 2 (2015): 93-105.
- Ali, Nizar. *Memahami Hadis Nabi: Metode Dan Pendekatannya*. Yogyakarta: IDEA Press, 2011.
- Al-Idlībī, Ṣalāḥ al-Dīn. *Manhaj Naqd Al-Matan ‘inda ‘Ulamā’ Al-Ḥadīts Al-Nabawī*. Bairut: Dār al-Āfāq al-Jadīdah, 1983.
- Al-Kasymīrī, Muḥammad Anwar Syah. *Faiḍ Al-Bārī ‘alā Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*. Edited by Muḥammad Badr. 1st ed. Bairut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2005.
- al-Khamīsī, ‘Abd al-Raḥmān ibn Ibrāhīm. *Mu‘jam ‘Ulūm al-Ḥadīts al-Nabawī*. Jeddah: Dār Ibn Ḥazm, t.th.

- Al-Khan, Muṣṭafā Sa‘ād, and Badī al-Sayyid Al-Laḥām. *Al-İdāh*. Bairut: Dār al-Kalim al-Ṭayyib, 2004.
- al-Khaṭīb, ‘Ajjāj. *al-Sunnah Qabl at-Tadwīn*. Kairo: Maktabah Wahbah, 1988.
- . *Uṣūl al-Ḥadīṣ: ‘Ulūmuh wa Muṣṭalahuh*. Beirut: Dār al-Fikr, 1975.
- al-Marwazī, Abū ‘Abd Allāh. *al-Sunah*, ed. Sālim Aḥmad al-Salafī. Bairūt: Mu’assasah al-Kutub as-Tsaqāfiyyah, cet. I, 1408 H. 33.
- Al-Mubārakfūrī, Abū Al-‘Ulā Muḥammad. *Fawā’id Fī ‘Ulūm Al-Ḥadīṣ Wa Kutubih Wa Ahlih*. Riyad: Dār al-Minhāj, n.d.
- Al-Nawawī, Abū Zakariyyā. *Al-Majmū‘ Syarḥ Al-Muhadzdzab*. Bairut: Dār al-Fikr, n.d.
- . *Al-Minhāj Syarḥ Şaḥīh Muslim Ibn Al-Ḥajjāj*. Bairut: Dār İhyā’ al-Turāts al-‘Arabī, n.d.
- al-Qannās, Muḥammad ibn ‘Abd Allāh. *Madkhal li Dirāsah al-Ḥadīṣ al-Mauḍū‘ī* (Riyāḍ: Dār al-Sumai‘ī, 2017.
- al-Qāsimī, Jamāl al-Dīn. *Qawā’id at-Taḥdīṣ min Funūn Muṣṭalah al-Ḥadīṣ*, ed. Muḥammad Bahjah al-Baiṭār. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah, t.th.
- al-Qurṭubī, Abū ‘Amr ibn ‘Abd al-Barr. *Jāmi‘ Bayān al-‘Ilm wa Faḍlih*, ed. Abū al-Asybāl az-Zuhairī. Saudi Arabia: Dār ibn al-Jauzī, cet. I, 1994.
- Al-Qurṭubī, Abū al-‘Abbās. *Al-Muṣṭhim*. Edited by Maḥmūd İbrāhīm Muḥy al-Dīn Dīb, Aḥmad Muḥammad al-Sayyid, Yūsuf ‘Alī. 1st ed. Bairut: Dār Ibn Katsīr, 1996.

- al-Sabt, Khālīd ibn ‘Uṣmān. *Qawā'id at-Taḥsīn: Jam' wa Dirāsah*. T.tp: Dār ibn ‘Affān, t.th.
- al-Ṣāliḥ, Ṣubḥī. *Ulūm al-Ḥadīṣ wa Muṣṭalaḥuh*. Beirut: Dār al-‘Ilm li al-Malāyīn, 1977.
- al-Siba‘ī, Muṣṭafā. *al-Sunah wa Makānatuhā fī at-Tasyrī al-Islāmī*. T.tp: al-Maktāb al-Islāmī & Dār al-Warrāq, t.th.
- al-Syarmān, Khālīd Muḥammad Maḥmūd. *al-Ḥadīṣ al-Mauḍū‘ī: Dirāsah Ta’ṣīliyyah Taṭbīqiyyah*. Oman: Dār al-Furqān, 2009.
- Al-Ṭaḥḥān, Maḥmūd. *Taysir Muṣṭalāḥ Al-Ḥadīth*. Iskandariyah: Markaz al-Hudā li al-Dirāsāt, n.d.
- Al-Ṭaḥḥān, Maḥmūd. *Uṣūl Al-Takhrīj Wa Dirāsah Al-Asānīd*. Riyad: Maktabah al-Ma‘ārif, 1996.
- al-Ṭībī, Syaraf al-Dīn al-Ḥusain. *Syarḥ at-Ṭībī alā Misykāh al-Maṣābiḥ*, ed. ‘Abd al-Ḥamīd Hindāwī. Riyāḍ: Maktabah Nazār Muṣṭafā al-Bāz, 1997.
- al-Tirmasī, Muḥammad Maḥfūz. *Manhaj Dzawī al-Nazar*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah, 2003.
- al-Zayyān, Ramaḍān Ishāq. “al-Ḥadīṣ al-Mauḍū‘ī: Dirāsah Nazariyyah,” *Majallah al-Jāmi‘ah al-Islāmiyyah* 10, no. 2 (2002): 207-248.
- al-Zamakhsyārī, Abū al-Qāsim Maḥmūd. *al-Kasysyāf ‘an Ḥaḡā’iq Gawāmiḍ at-Tanzīl*. Beirut: Dār al-Kitāb al-‘Arabī, 1407 H.
- Amin, Kamaruddin. *Menguji Kembali Keakuratan Metode Kritik Hadis*. Jakarta Selatan: Penerbit Hikmah, 2009.

- Aminah. “Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam.” *Al-Mazahib* 1, no. 2 (2012): 307-24. <https://doi.org/10.18592/sy.v17i1.1491>.
- Aminuddin, Luthfi Hadi. “Integrasi Ilmu Dan Agama Studi Atas Paradigma Integratif Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” *Kodifikasi* 4, no. 1 (2010): 181-214. <http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/kodifikasi/article/view/746>.
- ash-Shiddieqy, Hasbi. *Sejarah dan pengantar Ilmu Hadits*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Asriady, Muhammad. “Metode Pemahaman Hadis.” *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 16, no. 1 (2017): 314-23. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v16i1.94>.
- Awwaliyah, Neny Muthi’atul, and Idham Hamid. “Kajian Hermeneutika Dalam Kitab Fath Al-Bari’ Karya Ibn Hajar Al-Asqolani (Analisis Hadis Tentang Umroh).” *Citra Ilmu* XV, no. 1 (2019): 1-13.
- Baiquni, Ach. “Kontribusi Ilmu Garīb Al-Ḥadīts Dalam Memahami Hadis.” *Al-Bukhārī: Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 1 (2018): 143-56.
- Bay, Kaizal. “Kriteria Sunnah Tasyri’iyah Yang Mesti Diikuti.” *Jurnal Ushuluddin* 23, no. 1 (2015): 71-87.
- Biqā’ī, ‘Alī Nāyif. *al-Ijtihād fī ‘Ulūm al-Ḥadīts wa Atsaruh fī al-Fiqh al-Islāmī*. Beirut: Dār al-Basyā’ir al-Islāmiyah, t.th.
- Bīḡāt, Sa‘ād. “al-Ḥadīts al-Mauḍū‘ī: Manhaj Jadīd fī Syarḥ al-Aḥādīts al-Nabawiyyah”, *Majallah Jāmi‘ah al-Amīr*

‘*Abd al-Qadīr li al-‘Ulūm al-Islāmiyyah* 26, no. 1: 167-176.

Diu, Abdullah. “Pemikiran M. Amin Abdullah Tentang Pendidikan Islam Dalam Pendekatan Integrasi-Interkoneksi.” *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari (JIAJ)* 3, no. 1 (2018): 1-15.

Fahimah, Siti. “Hermeneutika Hadis: Tinjauan Pemikiran Yusuf Al-Qordhowi Dalam Memahami Hadis.” *Refleksi* 16, no. 1 (2018): 83-104. <https://doi.org/10.15408/ref.v16i1.10177>.

Faiz, Fakhrudin. *Hermeneutika Al-Qur’an: Tema-Tema Kontroversial*. 1st ed. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

———. *Hermeneutika Qur’ani: Antara Teks, Konteks, Dan Kontekstualisasi*. Edited by Dede Nurdin. 3rd ed. Yogyakarta: Qalam, 2003.

Farah Nuril Izza. “Hermeneutika: Arah Baru Interpretasi Hadis (Studi Analisis Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi Dalam Fatwa-Fatwanya).” *Komunika* 8, no. 2 (2014): 192-220.

Fawaid, Achmad. *Pengantar Penulisan Akademik*. Edited by Saifuddin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Ghozali, Abdul Malik. “Metodologi Pemahaman Kontekstual Hadis Ibn Qutaibah Dalam Ta’wiL Mukhtalaf Al-HadīS.” *Kalam* 8, no. 1 (2014): 119-40. <https://doi.org/10.24042/klm.v8i1.173>.

- Hakim, Masykur. “Mukhtalif Al-Ḥadīts Dan Cara Penyelesaiannya Perspektif Ibn Qutaybah.” *Ilmu Ushuluddin* 2, no. 3 (2015): 201-11.
- Halim, Abd. “Dialektika Hadis Nabi Dengan Budaya Lokal Arab.” *Dinika : Academic Journal of Islamic Studies* Vol 4, No (2019). <https://doi.org/10.22515/dinika.v4i1.2060>.
- Hasan Su’aidi. “Hermeneutika Hadis Syuhudi Ismail.” *Religia* 20, no. 1 (2017): 1411-1632. <http://e-journal.stain-pekalongan.ac.id/index.php/Religia>.
- Hasanah, Ummi, and Ahmad Rajafi. “Hadits Perempuan Melakukan Perjalanan Tanpa Maḥ Ram Perspektif Hermeneutika Paul Ricoeur,” n.d.
- Hauqola, Nurkholis. “Hermeneutika Hadis: Upaya Memecah Kebekuan Teks.” *Jurnal Theologia* 24, no. 1 (2013): 261-84. <https://doi.org/10.21580/teo.2013.24.1.324>.
- Hidayat, Kamaruddin. *Memahami Bahasa Agama*. 1st ed. Jakarta: Paramadina, 1996.
- Huda, M Khoirul. “Paradigma Metode Pemahaman Hadis Klasik Dan Modern: Perspektif Analisis Wacana.” *Refleksi* 15, no. 1 (2016): 29-62.
- Huda, Syafi’ul, and Saifuddin Zuhri Qudsy. “Kontestasi Hadis Azimat Di Masyarakat Online.” *At-Turāts: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 2 (2019): 306-27.
- Husain Hamka. “Kepemimpinan Perempuan Dalam Era Modern.” *Jurnal “Al-Qalam”* 19, no. 1 (2013): 107-16.
- Ibn Manẓūr, Jamāl al-Dīn Abū al-Faḍl. *Lisān al-‘Arab*. Beirut: Dār ṣādir, 1414 H.

- Imam, Muhammad Aniq. "Problematika Sunnah Tasyriiyah Dan Gairu Tasyriiyah." *Addin* 7, no. 2 (2013): 381-404.
- Ismail, Syuhudi. *Hadis Nabi Yang Tekstual Dan Kontekstual*. 2nd ed. Jakarta: Bulan BIntang, 2009.
- . *Pengantar Ilmu Hadits*. Bandung: Angkasa, 1991.
- Kementrian Wakaf dan Urusan Keislaman Qatar, and islamweb.net. "Gawami Kalim." islamweb.net, n.d.
- Labaso, Syahrial. "Paradigma Integrasi-Interkoneksi Di Tengah Kompleksitas Problem Kemanusiaan." *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat* 15, no. 2 (2018): 335-52. <https://doi.org/10.22515/ajpif.v15i2.1462>.
- Luthfi, Khabibi Muhammad. "'Aktivasi' Makna-Makna Teks Dengan Pendekatan Kontemporer: Epistemologi Hermeneutika Subjektif-Fiqhiyyah El-Fadl." *Jurnal Theologia* 28, no. 1 (2017): 207-30. <https://doi.org/10.21580/teo.2017.28.1.1195>.
- Mahyudi, Dedi. "Pendekatan Antropologi Dan Sosiologi Dalam Studi Islam." *Ihya Al-'Arabiyyah* 6, no. 2 (2016): 205-28.
- Mansyuroh, Firqah Annajiyah. "Analysis of Legal Change for Women Traveling without Mahram: A Case Study of the Kingdom of Saudi Arabia Royal Decree No. M/134 of 2019." *Al-Ihkam* 14, no. 2 (2019): 199-218.
- Masyitoh, Dewi, Rahma Dewi MNustika, Ahilla Salma Alfaza, and Hidayatullah A.F. "Amin Abdullah Dan

- Paradigma Integrasi Interkoneksi.” *Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora* 4, no. 1 (2020): 108–16. <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>.
- Maulana, Luthfi. “Periodisasi Perkembangan Studi Hadits (Dari Tradisi Lisan/Tulisan Hingga Berbasis Digital).” *ESENSIA* 17, no. 1 (2016): 111–23. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/esensia/article/view/1282>.
- Miski, Miski. “Nalar Ideologis Penggunaan Hadis Dalam Tafsir Al-Jalalayn.” *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis* 7, no. 2 (2017): 284–307.
- Miski. “Al-Qur’an Sebagai Sabab Wurud Al-Hadis: (Membaca Relasi Firman Tuhan Dengan Sabda Nabi).” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Dan Hadis* 17, no. 1 (2016): 123–46.
- . “Kritik Atas Sunah Sebagai Bagian Tafsir Bi Al-Ma’sūr: Menyoal Otoritas Sunah Sebagai Acuan Penafsiran Dalam Tafsir Al-Jalalain.” *Religia* 20, no. 1 (2017): 49–70. <http://e-journal.stain-pekalongan.ac.id/index.php/Religia>.
- . “Nalar Hermeneutis Ulama Hadis: Larangan Perempuan Bepergian Tanpa Mahram Dalam Ruang Sejarah Pemahaman.” *Dinika : Academic Journal of Islamic Studies* 5, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.22515/dinika.v5i1.2464>.
- . “Nalar Ideologis Penggunaan Hadis Dalam Tafsir Al-Jalalain.” *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis* 7, no. 2 (2017): 284–307.

- . “Perawi Non-Sunnī Dalam Sahih Al-Bukhārī: (Menemukan Nilai-Nilai Toleransi Dalam Ketatnya Kajian Tentang Hadis Nabi).” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Dan Hadis* 17, no. 2 (2016): 259-72.
- . “Fenomena Meme Hadis Celana Cingkrang Dalam Media Sosial.” *Harmoni* 16, no. 2 (2017): 291-306.
- . “Komikisasi Hadis: Arah Baru Syarah Hadis Di Indonesia Studi Kritis Atas 99 Pesan Nabi: Komik Hadis Bukhari-Muslim.” *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities* 2, no. 1 (2017): 125-44. <https://doi.org/10.18326/mlt.v2i1.125-144>.
- Mudin, Miski. *Islam Virtual, Diskursus Hadis, Otoritas, Dan Dinamika Keislaman Di Media Sosial*. Edited by Nurul Afifah. 1st ed. Yogyakarta: BILDUNG, 2019.
- Muhajir. “Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam (Studi Analisis Ulama Dayah Kota Langsa Terhadap Calon Walikota).” *Al-Qadhā* 5, no. 2 (2018): 9-18.
- Muhammad Alfatih Suryadilaga. “Kajian Hadis Di Era Global.” *Ensensia* 15, no. 2 (2014): 199-212.
- . “Profil Prodi Ilmu Hadis Di Era Globalisasi Teknologi Informasi,” February 2018. <https://doi.org/10.21043/riwayah.v2i1.1502>.
- . “Prospek Kajian Hadis Di Peguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Indonesia.” *Mutawatir* 7, no. 1 (2017): 192-214. <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2017.7.1.192-214>.
- . “Ragam Studi Hadis Di PTKIN Indonesia Dan Karakteristiknya: Studi Atas Kurikulum IAIN

- Bukittinggi, IAIN Batusangkar, UIN Sunan Kalijaga, Dan IAIN Jember.” *Journal of Qur’an and Hadith Studies* 4, no. 2 (2015): 215-47.
- Muḥammad, Abū Mu‘ādz Ṭāriq ibn. *Al-Dībājah Fi ‘Ilm Al-Hadīts*. Mesir: Dār al-Kautsar, 2009.
- Muhtador, Mohammad. “Memahami Hadis Misoginis Dalam Perspektif Hermeneutika Produktif Hans Gadamer.” *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis* 6, no. 02 (2018): 257. <https://doi.org/10.24235/diyaafkar.v6i02.3787>.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur’an*. Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ ar-Rahmah - Adab Press, 2012.
- . *Pergeseran Epistemologi Tafsir*. Edited by Saifuddin Zuhri Qudsy. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Najwah, Nurun. “Fenomena ‘Mahram Haji’ Di Indonesia” 42, no. li (2008).
- Novianti, Ida. “Dilema Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam.” *Jurnal Studi Gender Dan Anak* 3, no. 2 (2008): 255-61. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/yinyang/article/view/202/172>.
- Nuryansah, Mohamad. “Aplikasi Hermeneutika Nashr Hamid Abu Zaid Terhadap Hadits Nabi.” *Millatī* 1, no. 2 (2016): 259-78. <https://doi.org/10.18326/millati.v1i1.259-278>.
- Oktoberninsyah dkk, *Al-Hadis*. Yogyakarta: Pokja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

- Pamil, Jon. "Takhrij Hadist: Langkah Awal Penelitian Hadist." *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 53-78.
- Paradigma, Sebuah, and D A N Kerangka. "Pendekatan Hermeneutika,;" no. November (2013): 0-20.
- Putry, Raihan. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Mudarrisuna* 4, no. 2 (2015): 626-55. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v2i2.5483>.
- Qāsim, Ḥamzah Muḥammad. *Manār Al-Qārī*. Damaskus: Maktabah Dār al-Bayān, 1990.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri. "Pesantren Online: Pergeseran Otoritas Keagamaan Di Dunia Maya." *Living Islam* 2, no. 2 (2018): 169-87.
- Rahim, Abdul. "Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Gender." *Jurnal Al-Maiyyah*, 9, no. 2 (2016): 268-95.
- Rahman, Andi. "Pengenalan Atas Takhrij Hadis." *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 2, no. 1 (2017): 149-64. <https://doi.org/10.21043/riwayah.v2i1.1617>.
- Rahman, Muhammad S. "Kajian Matan Dan Sanad Hadits Dalam Metode Historis." *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* 8, no. 2 (2010): 425-36. <https://doi.org/10.30984/as.v8i2.15>.
- Rohmatullah, Yuminah. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam: Melacak Sejarah Feminisme Melalui Pendekatan Hadits Dan Hubungannya Dengan Hukum Tata Negara." *Jurnal Syariah: Jurnal Ilmu Hukum Dan Pemikiran* 17, no. 1 (2017): 86-113. <https://doi.org/10.18592/sy.v17i1.1491>.

- Rumtianing, Irma. “Rekonstruksi Metodologi Hadits Kontemporer (Telaah Atas Metode Takhrij Kontekstual).” *Kodifikasia* 12, no. 2 (2018): 197-210.
- Sa’diyah, Fatichatus. “Pendekatan Budaya Dalam Memahami Hadis Nabi SAW.” In *Prosiding Konferensi Integrasasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 2:1-9, 2020.
- Saftri, Eka, and Ihsan Sa’dudin. “Aplikasi Integrasi Interkoneksi Keilmuan Di Lembaga Pendidikan Tinggi.” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): 122-37. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v5i1.2731>.
- Salīm, ‘Amr ‘Abd al-Mun‘im. *al-Mu‘allim fī Ma‘rifah ‘Ulūm al-Ḥadīts*. Saudi Arabia: ad-Dār at-Tadmuriyyah, 2005.
- Siswanto, Siswanto. “Perspektif Amin Abdullah Tentang Integrasi-Interkoneksi Dalam Kajian Islam.” *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (2015): 376-409. <https://doi.org/10.15642/teosofi.2013.3.2.376-409>.
- Sulaemang, Sulaemang L. “Teknik Interpretasi Hadis Dalam Kitab Syarah Al-Hadis.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 14, no. 2 (March 2016): 125-32. <https://doi.org/10.18592/jiu.v14i2.697>.
- Sulaiman, Aimie. “Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger.” *Society* 4, no. 1 (2016): 15-22. <https://doi.org/10.33019/society.v4i1.32>.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. *Metodologi Syarah Hadis*. Yogyakarta: Kalimedia, 2017.

- Syahridawaty, Syahridawaty, and Saifudin Zuhri Qudsy. "The Contestation of Hadith Memes on the Prohibition of Music." *Journal of Hadith Studies* 2, no. 1 (2019): 23-36.
- T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah & Pengantar Ilmu Hadits*, ed. HZ. Fuad Hasbi Ash-Shiddieqy. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009.
- Tilawati, Anis. "Mahar Perkawinan Dengan Hafalan Al-Qur'an: Analisis Hermeneutika Hadis Khaled M. Abou El-Fadl." *Indonesian Journal of Islamic Literature and Muslim Society* 4, no. 1 (2019): 19. <https://doi.org/10.22515/islimus.v4i1.1518>.
- Ulya, Atiyatul. "Atiyatul Ulya, Maulana , Penyertaan Mahram Pada Pelaksanaan Haji Dan Umrah | 197," 2015, 197-222.
- . "Konsep Mahram Jaminan Keamanan Atau Pengekangan Perempuan." *Al-Fikr* 17, no. 1 (2013): 245-55.
- Wahid, Ramli Abdul. "Perkembangan Metode Pemahaman Hadis Di Indonesia." *Analytica Islamica* 3, no. 2 (2014): 208-20.
- Yahya, Agusni. "Pendekatan Hermeneutika Dalam Pemahaman Hadis: Kajian Kitab Fath Al-Bari Karya Ibn Hajar Al-Asqalany." *Ar-Raniry International Journal of Islamic Studies*, 2014, 365-86.
- Zahrah, Nyayu Siti. "Gharib Al-Hadits Sebagai Embriologi Syarah Hadits Dan Transformasinya." *El-Afkar: Jurnal*

Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis 9, no. 1 (2020): 127-41. <https://doi.org/10.29300/jpkth.v9i1.2615>.

Zakaria, Samsul. “Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Komparatif Antara Pemikiran Kh. Husein Muhammad Dan Prof. Siti Musdah Mulia).” *Khazanah* 6, no. 1 (2013): 65-97. <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol6.iss1.art7>.

BIOGRAFI PENULIS



Miski atau yang biasa dikenal dengan Miski Mudin merupakan anak keempat dari lima bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Bapak Mudin dan Ibu Weni. Pendidikan formal dan informalnya sebagian besar dijalani di Pondok Pesantren: PP. Manbaul Ulum Bira Timur Sampang, PP. al-Amien Prenduan Sumenep dan PP. Mazroatul Ulum Kudus Jawa Tengah. Setelah menyelesaikan semua proses tersebut, kemudian lanjut studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk level S-1 (2015) dalam bidang Tafsir Hadis (TH)/Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) dan level S-2 (2017) dalam bidang Studi al-Quran dan Hadis (SQH).

Tulisan-tulisannya lebih dari 30 judul, baik yang berbentuk buku maupun artikel ilmiah: “Nalar Hermeneutis Ulama Hadis,” (artikel, 2020); *Islam Virtual: Diskursus Hadis, Otoritas dan Dinamika Keberislaman di Media Sosial* (buku, 2019); “Online Religion as Lived Religion? The Construction of Living Quran dan Hadith dalam the Islamic Short Movie *Cinta Subuh* (artikel, 2018),” “Fenomena *Meme* Hadis Celana Cingkrang dalam Media Sosial (artikel, 2017),” “Kekerasan Simbolik dalam Komik Hadis (artikel, 2016),” *Manage Your*

Galau with Al-Qur'an (buku, 2016), *Manage Your Love!* (buku, 2015), *Kupas Tuntas 29 Problematika Muslim* (buku, 2013) dan “Pasangan Ideal dalam Tinjauan Hadits Nabi saw. (buku ontologi, 2012).”

Selama ini aktif sebagai pembicara dalam berbagai forum ilmiah, baik dalam level nasional maupun internasional. Aktif juga sebagai editor beberapa jurnal nasional. Kegiatan terkini sebagai Dosen di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. di sela-sela menemani istri dan menatap indah sang buah hati, penulis bisa dihubungi melalui email: elbierowy@gmail.com.

PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN HADIS TEMATIK

MISKI

Sejak paruh kedua abad ke-8 H/15 M, muncul adagium bahwa ilmu hadis sudah memasuki fase matang dan mapan (*nađija wa ihtaraqa*). al-Zarkasyī (w. 794 H/1392 M) disebut sebagai orang pertama yang memopulerkan adagium tersebut. Meskipun tidak disebutkan secara jelas sumbernya, namun, banyak pakar lintas generasi yang sudah mengutipnya begitu saja. Tentu, hal ini menjadi problem tersendiri, setidaknya dalam perspektif filsafat ilmu.

Menempatkan sebuah keilmuan sebagai sesuatu yang matang dan mapan, apalagi diyakini sudah final, bisa membuat keilmuan tersebut stagnan, tertinggal dan tidak mengakomodasi perkembangan zaman. Kenyataannya, kajian hadis memang cenderung “itu-itulah”.

Sebagai embrio pengembangan kajian akademik, kehadiran buku ini diharapkan mampu memberikan angin segar. Apalagi, tawaran metodologisnya lekat dengan nuansa multidisiplin dan interdisiplin. Sesuai dengan kebutuhan studi hadis terkini secara khusus dan studi Islam secara umum. Buku ini layak diapresiasi. Terutama di kalangan akademisi.

Prof. Dr. M. Amin Abdullah, MA.

Guru Besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; penulis buku *Multidisiplin, Interdisiplin, dan Transdisiplin: Metode Studi Agama dan Studi Islam di Era Kontemporer*.

Sejauh ini kajian-kajian tematik dalam studi hadis telah banyak dibahas, namun mereka lupa memahamkan pembaca mengenai apa itu studi tematik, bagaimana sejarahnya, dan bagaimana sistematika metode penelitian dalam bidang ini dilakukan. Penulis buku ini dengan cerdas mengajak pembaca untuk menaja dan menyusuri kembali narasi-narasi yang berserak mengenai terma tematik dalam studi hadis.

Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, MA.

Pengurus Harian Asosiasi Ilmu Hadis (ASILHA) Indonesia.

maknawi

maknawipress@gmail.com

+6281234451990

Jln. KH. Bachrowi, Rt 01, Rw 01,
Brongkal, Pagelaran, Kab. Malang

KAJIAN ISLAM

ISBN 978-623-94271-9-1



9 786239 427191